

INTISARI

Foreign Direct Investment (FDI) atau yang biasa disebut dengan istilah investasi asing langsung adalah sebuah aliran modal secara internasional yang dimana sebuah perusahaan dalam suatu negara mengembangkan usahanya dengan mendirikan perusahaan ataupun memperluasnya di negara lain. Salah satu strategi dari FDI itu sendiri adalah dengan melakukan merger dan akuisisi lintas negara. Wilayah regional ASEAN merupakan salah satu wilayah yang mengalami pertumbuhan investasi melalui FDI dari tahun ke tahun dengan sebagian kontribusi berasal merger dan akuisisi lintas negara. Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh ekonomi makro terhadap arus masuk merger dan akuisisi lintas negara di Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2001 hingga tahun 2018. Dalam analisisnya, digunakan model *Autoregressive Distributed Lag – Error Correction Model* (ARDL-ECM) untuk mengetahui hubungan dalam jangka pendek maupun hubungan dalam jangka panjang dari variabel-variabel yang ditelusuri dengan variabel yang digunakan antara lain adalah data kuartalan antara lain frekuensi arus masuk merger dan akuisisi lintas negara di Indonesia, IHSG, PDB, suku bunga investasi, M2, nilai tukar mata uang rupiah dengan dolar AS, dan IHK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB, IHSG, dan M2 berpengaruh secara jangka panjang maupun jangka pendek. Sementara suku bunga, nilai tukar dan IHK hanya berpengaruh secara jangka panjang.

Kata kunci: merger dan akuisisi lintas negara, *foreign direct investment*, ekonomi makro, ARDL-ECM.

ABSTRACT

Foreign Direct Investment (FDI) is an international capital flow where an enterprise in a country tries to grow its business by establishing a company or expanding it in another country with cross-border mergers and acquisitions (CBM&A) as the one of those strategies. The ASEAN region is one of the regions that experiencing investment growth through FDI for years with part of the contribution coming from cross border mergers and acquisitions. This study analyzes how the macroeconomic influences on the inflow of mergers and acquisitions across countries in Indonesia with the study period from 2001 to 2018. The analysis uses the Autoregressive Distributed Lag-Error Correction Model (ARDL-ECM) to determine the variables effect in short term and long term. With some of the variables are the quarterly data of the inflows of CBM&A frequency, IHSG, GDP, lending rate of investments, M2, exchange rates of rupiah and US dollars, and CPI. The study results show that GDP, IHSG and M2 are affecting both the long term and the short term of the inflows of CBM&A. Meanwhile, lending rate of investments, exchange rate, and CPI are just affecting in the short term of the inflows of CBM&A in Indonesia.

Keywords: *cross-border mergers and acquisitions, foreign direct investment, macroeconomics, ARDL-ECM.*